

I. PENDAHULUAN

Bab I ini akan dibahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Hal lain yang perlu juga akan dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci dan jelas ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

A. Latar Belakang

Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak ini sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya. Begitu juga di sekolah dan di perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa dididik oleh guru dan dosen. Penyelenggaraan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari profesionalisasi pendidik. Sebab yang menjadi penyelenggara pendidikan adalah para pendidik juga, yang dimaksud dengan penyelenggara adalah mereka yang menduduki jabatan struktural, seperti kepala sekolah, guru, dan staf karyawan yang lainnya. Salah satu lembaga pendidikan formal adalah sekolah menengah atas atau SMA yang mempunyai tujuan untuk dapat menciptakan atau menyiapkan peserta didik yang mampu melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi dan mampu bersaing untuk dapat masuk ke perguruan tinggi ternama. Salah satu

wujud yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah mengikutsertakan siswa dalam proses belajar mengajar, maka pada akhir semester diadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada materi pelajaran yang telah dipelajari selama proses belajar mengajar. Dari hasil evaluasi tersebut, sehingga guru dapat memberikan penilaian terhadap hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu sekolah menengah atas yang selalu berupaya meningkatkan hasil akademik, dan pembelajaran moral dan budi pekerti adalah MAN Kotabumi Lampung Utara. Sekolah yang telah berdiri sejak puluhan tahun yang lalu, yang selalu berupaya untuk menjadi sekolah terbaik dalam mencetak lulusan yang berwawasan, berkualitas, bermoral dan berakhlak mulia.

Sekolah yang selalu berupaya dan berhasil meluluskan semua siswanya pada setiap ujian nasional ini memang berusaha dan berkomitmen menjadi salah satu sekolah madrasah unggulan yang bukan hanya unggul dalam sisi pengetahuan intelektual saja, tapi juga berusaha mengajarkan dan membimbing para siswa nya agar memiliki moral dan berakhlak mulia. Salah satu bentuk yang diwujudkan oleh sekolah guna peningkatan mutu dan kualitas para siswa adalah menyediakan fasilitas yang dapat mendukung guna terciptanya proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Mulai dari menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar, seperti ruang kelas yang memadai, laboraturim, perpustakaan, ruang UKS, ruang kegiatan ekstrakurikuler, ruang TU, ruang guru, mushola, lapangan voli yang memadai, dan juga lapangan parkir yang luas karena sebagian siswa telah membawa kendaraan bermotor. Ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana ini adalah dimaksudkan untuk menunjang dan menciptakan rasa nyaman terhadap siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Karena sebagian waktu siswa dihabiskan di sekolah untuk proses

kegiatan belajar mengajar. Bukan hanya sarana dan prasarana belajar saja yang diberikan pihak sekolah secara baik dan nyaman, tapi juga di dukung dengan lokasi sekolah yang beralamatkan di Jalan Perintis Candimas Kotabumi Lampung Utara ini memiliki lokasi yang strategis, karena dapat diakses dengan kendaraan umum, jauh dari pusat keramaian kota dan terletak di lingkungan sekolah yang asri dan nyaman.

Selain kelengkapan sarana dan prasarana belajar di sekolah dan lokasi sekolah yang strategis. Sekolah ini juga memiliki tenaga pengajar dan berbagai pelayanan. Tenaga pengajar di sini adalah seorang guru sebagai tenaga pengajar, dimana tenaga pengajar di sekolah ini tidak seluruhnya lulusan dari FKIP ada beberapa yang tidak dari lulusan FKIP. Dan juga kelengkapan fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh pihak sekolah, salah satunya pelayanan dalam bidang perpustakaan yang mana dalam hal ini perpustakaan merupakan fasilitas yang juga tidak kalah pentingnya dari seorang pengajar, dimana di perpustakaan ini siswa dapat mencari dan menambah ilmu yang telah diberikan oleh guru.

Namun, pada kenyataannya ketersediaan belajar, pelayanan perpustakaan dan tenaga mengajar yang kompeten tersebut. Ternyata tak pula lantas dapat membuat hasil belajar siswa MAN Kotabumi Lampung Utara dapat memberikan hasil yang memuaskan. Dan dalam kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki nilai mata pelajaran di bawah standar yang akan dicapai khususnya pada mata pelajaran ekonomi, ternyata hal ini berbanding terbalik dengan kenyataan bahwa dimana adanya sarana belajar yang memadai, dan fasilitas pelayanan perpustakaan oleh pihak sekolah ternyata belum mampu membuat siswanya berhasil dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di MAN Kotabumi Lampung Utara dan keterangan guru bidang studi, diketahui hasil belajar siswa sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Ujian Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa XI IPS Semester Ganjil di MAN Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Nilai		Jumlah siswa
		00 – 69	≥ 70	
1.	XI IPS 1	30	5	35
2.	XI IPS 2	23	10	33
3.	XI IPS 3	21	14	35
4.	XI IPS 4	26	8	34
Jumlah	Siswa	100	37	137
	%	72,99 %	27,01 %	100 %

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kotabumi Lampung Utara

Berdasarkan Tabel 1 di atas, hasil belajar siswa masih bervariasi dari nilai yang tertinggi sampai nilai yang terendah. Dan secara umum nilai siswa dalam pelajaran ekonomi masih tergolong rendah, yaitu dari seluruh jumlah siswa sebanyak 137 orang yang mencapai nilai ≥ 70 adalah 37 orang siswa atau 27,01% berarti sebanyak 100 orang siswa atau 72,99% memperoleh nilai ≥ 70 artinya siswa tersebut memperoleh nilai yang tergolong rendah. Berdasarkan standar ketuntasan di MAN Kotabumi Lampung Utara bahwa siswa yang dianggap memiliki ketuntasan belajar apabila telah memperoleh nilai 70 ke atas, sehingga dapat disimpulkan 100 siswa atau 72,99% siswa belum tuntas belajar.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kotabumi Lampung Utara tahun pelajaran 2010/2011 relatif rendah. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah, (2000: 18) apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Hal tersebut yang mendasari peneliti melakukan penelitian di MAN Kotabumi Lampung Utara.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, ternyata proses kegiatan belajar di MAN Kotabumi kurang optimal, dan juga siswa kurang memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah, salah satunya adalah kurang memanfaatkan pelayanan yang telah diberikan oleh perpustakaan. Hal tersebut terlihat pada saat jam-jam kosong siswa memanfaatkan jam kosong tersebut tidak untuk ke perpustakaan, melainkan sebaliknya sembunyi-sembunyi untuk pergi ke kantin dan keluar masuk ruangan, dikarenakan letak perpustakaan yang kurang strategis dan jauh dari pusat kegiatan siswa, sehingga membuat siswa malas untuk pergi ke perpustakaan, selain itu juga letak perpustakaan yang kurang kondusif, dimana lokasi perpustakaan dekat perlintasan kereta api. Budaya membaca atau kebiasaan siswa dalam membaca buku pelajaran pun masih terlihat rendah, hal tersebut terlihat pada saat di kelas siswa lebih asik bercerita dengan sesama teman, dibandingkan membaca kembali buku pelajaran dan materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Rendahnya hasil belajar ekonomi tersebut diduga karena adanya beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya diduga berasal dari kelengkapan pelayanan fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah, salah satunya yaitu pelayanan perpustakaan. Perpustakaan sekolah dapat bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya hasil siswa, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, agar siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih kearah yang lebih bertanggungjawab, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Membaca buku yang ada di perpustakaan adalah salah satu cara yang paling tepat bagi siswa untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi,

karena buku yang dipinjam di perpustakaan dapat dibaca dimanapun dan kapanpun tanpa memerlukan waktu khusus sehingga tidak menyita waktu untuk kegiatan lain.

Hasil adalah kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa, dari kemampuan para peserta didik. Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diberikan oleh guru yang didasarkan atas pengamatan atau tes yang telah dilakukan. Penilaian hasil belajar didasarkan pada tiga ranah penelitian yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hamalik (2008: 84) yang menyatakan hasil adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan para murid setelah dilakukan proses belajar mengajar.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pelayanan perpustakaan. Pelayanan perpustakaan adalah pelayanan yang melayani dan menyongsong pembaca, ingin mengetahui kebutuhan pengunjung dan melayani kebutuhan pengunjung. Tidak ada perpustakaan jika tidak ada pelayanan, karena itu perpustakaan identik dengan pelayanan. Agar tanggap terhadap kepentingan pembacanya, perpustakaan harus menyediakan bahan-bahan pustaka sewaktu-waktu diperlukan.

Perpustakaan dalam memberikan pelayanannya perlu memperhatikan ketepatan dan kemanfaatan perpustakaan sebagai salah satu faktor yang mendukung hasil siswa. Dan berusaha memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada siswa yang berkunjung agar para siswa merasa nyaman dan betah berada di dalam perpustakaan. Supriyadi, dalam Ibrahim (2009: 4) “ perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar

mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.

Selain itu faktor dari luar diri siswa pun yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor budaya atau kebiasaan membaca pada diri siswa, yaitu budaya membaca. Budaya membaca adalah kegiatan yang paling banyak dilakukan selama menuntut ilmu di sekolah atau di perguruan tinggi. Hampir setiap hari keharusan membaca buku itu dilakukan. Bahkan setiap ada kesempatan sebaiknya digunakan untuk membaca buku. Masalah membaca merupakan keharusan bagi setiap siswa, memang tidak diragukan lagi, tetapi persoalan cara membaca yang baik dan efisien merupakan masalah bagi para siswa. Cukup banyak siswa yang mengeluh akibat apa yang dibaca kurang memberikan hasil belajar yang memuaskan. Menurut Broto dalam Mulyono (2003: 200), berpendapat bahwa membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul yaitu “Pengaruh persepsi siswa tentang pelayanan perpustakaan dan budaya membaca terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa sebagai berikut

1. Rendahnya perhatian siswa ketika sedang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.
2. Sebagian besar guru MAN Kotabumi Lampung Utara masih lulusan S1.
3. Ada sebagian guru MAN Kotabumi Lampung Utara yang bukan dari lulusan FKIP.
4. Pelayanan perpustakaan di MAN Kotabumi Lampung Utara dirasakan kurang oleh siswa.
5. Siswa kurang optimal dalam memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah.
6. Letak perpustakaan MAN Kotabumi Lampung Utara yang kurang strategis.
7. Lingkungan perpustakaan sekolah yang kurang kondusif.
8. Jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan masih sedikit.
9. Pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan tidak didukung dengan sarana yang memadai.
10. Siswa kurang memanfaatkan jam pelajaran kosong untuk membaca ulang buku pelajaran.
11. Masih rendahnya kebiasaan siswa dalam membaca buku pelajaran.
12. Terbatasnya buku pelajaran yang dimiliki oleh siswa
13. Sebagian kecil siswa belum mencapai KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa tentang pelayanan perpustakaan (X1), budaya membaca (X2), dan hasil belajar ekonomi (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang pelayanan perpustakaan terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa XI IPS MAN Kotabumi Lampung Utara tahun pelajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa XI IPS MAN Kotabumi Lampung Utara tahun pelajaran 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang pelayanan perpustakaan dan budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa XI IPS MAN Kotabumi Lampung Utara tahun pelajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pelayanan perpustakaan terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS MAN Kotabumi Lampung Utara tahun pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS MAN Kotabumi Lampung Utara tahun pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pelayanan perpustakaan dan budaya membaca terhadap hasil belajar ekonomi pada

siswa kelas XI IPS MAN Kotabumi Lampung Utara tahun pelajaran 2010/2011.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, memberikan informasi bagi peneliti, dan untuk mengembangkan pengetahuan khususnya tentang pendidikan.
2. Secara praktis, penelitian ini digunakan bagi
 - a. Siswa sebagai salah satu cara untuk mengetahui presentase pengaruh pelayanan perpustakaan dan budaya membaca terhadap hasil belajar.
 - b. Guru sebagai mediasi untuk memotivasi serta mendukung kegiatan budaya membaca sebagai kegiatan belajar dan penunjang proses belajar mengajar yang terdapat di sekolah tersebut.
 - c. Bahan informasi dan referensi untuk perpustakaan, serta bagi para peneliti yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu

1. Ruang lingkup subjek penelitian
Seluruh siswa kelas XI IPS MAN Kotabumi Lampung Utara tahun pelajaran 2010/2011.
2. Ruang lingkup objek penelitian
Persepsi siswa tentang pelayanan perpustakaan, budaya membaca, dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN Kotabumi Lampung Utara tahun pelajaran 2010/2011.

3. Ruang lingkup waktu penelitian

Tahun pelajaran 2010/2011.

4. Ruang lingkup tempat penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah MAN Kotabumi Lampung Utara.